



<https://doi.org/>



<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah>



jurnalafidah@gmail.com

EFEKTIVITAS METODE AL MIFTAH LIL ULUM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL BADAR PAREPARE

A. Muhammad Muhajirin^{a1}, Sri Zar Zani^{b2}

^aandimuhajirin1@gmail.com, ^bsrizarzanisyamsuddin@gmail.com

¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Info Artikel

Histori Artikel

Diterima:

05 November 2023

Revisi:

20 November 2023

Diterima:

27 November 2023

Publikasi:

28 Maret 2024

Penulis

Nama: A. Muhammad Muhajirin

Email:

andimuhajirin1@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin pesat serta bertambahnya populasi santri menjadi tantangan bagi pondok pesantren agar dapat bertindak lebih inovatif dalam membentuk sistem pembelajaran, khususnya pembelajaran kitab kuning. Menjawab tantangan ini pondok pesantren Al Badar Parepare menerapkan metode pembelajaran Al Miftah Lil Ulum. Penelitian ini berfokus pada efektivitas metode Al Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Al Badar Parepare. Fokus penelitian dicapai dengan meninjau pada: (1) Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare, (2) Evaluasi Pelaksanaan Pembelajarannya, dan (3) Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Setelah Penerapan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan mereduksi data, mendisplay data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Al Miftah Lil Ulum terbukti dapat meningkatkan tingkat pemahaman santri dalam membaca kitab kuning. Keefektifan metode ini terbukti dengan banyaknya santri yang telah menyelesaikan 4 jilid Al Miftah Lil Ulum dalam kurun waktu yang singkat. Santri Al Badar juga berhasil meraih banyak juara dan penghargaan dalam beragam kompetisi kitab kuning maupun bahasa Arab.

Kata Kunci

Kitab Kuning, Metode Al Miftah Lil Ulum, Pondok Pesantren Al Badar

المخلص

يمثل التطور السريع المتزايد للعصر وزيادة عدد الطلاب تحديًا للمعاهد لتكون قادرة على العمل بشكل أكثر ابتكارًا في تشكيل أنظمة التعلم. وخاصة تعلم الكتب الكلاسيكية. واستجابة لهذا التحدي، تطبق معهد البدر باري باري طريقة التعلم المفتاح للعلوم. يركز هذا البحث على مدى فاعلية طريقة المفتاح للعلوم في تحسين القدرة على القراءة الكتب لدى طلاب معهد البدر باري باري. تم التركيز على البحث من خلال مراجعة: (١) كيف يتم التخطيط، وتقييم تنفيذ لطريقة المفتاح للعلوم في معهد البدر باري باري، (٢) كيف تقييم تنفيذ طريقة تعلمه فيه، (٣) كيف تحسين قدرة قراءة الكتب لسانثري بعد التنفيذ طريقة المفتاح للعلوم للتعلم في معهد البدر، باري باري. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي يتبع منهج دراسة الحالة. تم جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات المجمعة من خلال (١) تقليل البيانات، (٢) عرض البيانات، (٣) استخلاص النتائج والتحقق منها. أظهرت نتائج البحث أن طريقة المفتاح للعلوم أثبتت فعاليتها في زيادة مستوى فهم الطلاب في قراءة الكتب. وقد ثبتت فعالية هذه الطريقة من خلال عدد الطلاب الذين أمهوا المجلدات الأربعة من كتاب المفتاح للعلوم في فترة زمنية قصيرة. كما نجح طلاب البدر في الفوز بالعديد من البطولات والجوائز في مختلف المسابقات، سواء تلك المتعلقة مباشرة بقراءة الكتب أو المسابقات ذات الفروق العربية الدقيقة.

الكتب، المفتاح للعلوم، معهد البدر

الكلمات المفتاحية

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai media dalam membentuk kepribadian dan untuk mencapai tujuan-tujuan hidup.¹ Pendidikan sebagai proses pembelajaran dan pembimbingan yang dilakukan secara sistematis dan terencana agar seseorang dapat berkembang dengan semangat kemandirian, tanggung jawab, kreatifitas, berilmu, sehat, dan memiliki akhlakul karimah.² Dalam khazanah keislaman di Indonesia, salah satu sumber keilmuan yang berbasis pada Al Qur'an, Hadits, dan rasionalitas para ulama adalah kitab kuning. Kitab kuning menjadi bagian tradisi pengajaran yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren, dan untuk memahaminya dibutuhkan keilmuan khusus.³ Kitab kuning tidak dapat dipisahkan dengan pesantren, sebab di antara syarat berdirinya pesantren adalah adanya kajian keilmuan yang berbasis pada kitab kuning. Selain kitab kuning, syarat

¹ Kabiru Aminu Garba, & Abubakar Yakubu. "Afterlife as Motivation for Later Life Education among Elderly Women: Evidence from Bauchi Emirate North-Eastern Nigeria". *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 3. No. 2, (2022): 119-134.

² Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH. (2015).

³ Mujahid Ansori. "Pengembangan Kurikulum Madrasah di Pesantren". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1. No. 1, (2020): 41-50.

lainnya adalah kiyai, santri, asrama, dan masjid.⁴ Tradisi pengajaran agama di pondok pesantren ini, menjadi salah satu tradisi besar yang masih eksis di Indonesia sampai sekarang, baik di Jawa maupun di luar Jawa.⁵ Kapasitas keilmuan yang berbasis pada kitab kuning menjadi pembeda antara santri dan pelajar di lembaga pendidikan yang lain.

Secara umum pondok pesantren dapat dibagi menjadi dua; pondok pesantren salaf dengan masih mempertahankan metode tradisional dalam sistem akademiknya yang berfokus pada kitab kuning; dan pondok pesantren khalaf yang menyelenggarakan sistem akademiknya secara modern, tetapi juga masih mempertahankan sistem klasikal dalam pembelajarannya.⁶ Sistem klasikal pembelajaran kitab kuning masih dipertahankan oleh pondok-pondok pesantren khalaf karena dianggap sebagai karakteristik dari lembaga pendidikan pesantren.⁷

Dalam memahami kitab kuning dibutuhkan disiplin keilmuan bahasa Arab yang memadai, setidaknya meliputi Nahwu dan Sharaf. Salah satu faktor ketidak mampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning adalah metode pembelajaran kurang efektif yang tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi perkembangan santri, umumnya mereka hanya menjadi pendengar yang pasif hanya mencatat apa yang diterangkan oleh gurunya. Metode seperti ini dianggap kurang maksimal dalam pengajaran, santri kurang bersemangat dalam belajar. Hal inilah yang menjadi motivasi bagi pondok pesantren untuk terus melakukan pembaharuan dalam metode pengajaran bahasa Arab, agar lebih mudah dipahami oleh santri dan dapat mengefektifkan waktu dengan baik, sehingga santri tidak menghabiskan waktu yang banyak dalam memahami bahasa Arab. Islam memberikan arahan agar dalam aktifitas belajar sepantasnya seorang guru memberikan kemudahan terhadap peserta didiknya dalam memahami materi pengajaran, sebagaimana Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Musa Al-Asy'ari:

⁴ A. Sudrajat. "Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia". Vicratina, Vol. 2. No. 2, (2017): 64-88.

⁵ Nurcholis Majid. *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina. (1997).

⁶ Fakhurrrazi dan Saliha Sebgag. "Methods of Learning Kitab Kuning for Beginners in Islamic Boarding School (Dayah)". Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3. No. 3, (2020): 296-310.

⁷ Laily Hafidzah. "Textbooks of Islamic Education in Indonesia's Traditional Pesantren: The Use of Al-Zarnuji's Ta'lim Al-Muta'allim Tariq at-Ta'alum and Hasyim Asy'ari's Adab Al-'Âlim Wa Al-Muta'Alim". Al-Albab: Borneo Journal of Religious Studies (BJRS), Vol. 3. No. 2, (2014): 199-212.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ، قَالَ:

بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا. رواه مسلم

“Rasulullah SAW. ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW. bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah mereka dan jangan mempersulit mereka”. HR. Muslim.

Pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik berkaitan erat dengan metode pengajaran yang digunakan oleh guru, sebab pembelajaran merupakan proses interaktif antara guru dan murid⁸. Sehingga, metode menjadi salah satu syarat terciptanya efektivitas dalam pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut memperhatikan tiga perkara, yaitu: situasi, substansi, dan penyampaian materi.⁹

Perkembangan zaman yang semakin pesat serta bertambahnya populasi santri menjadi tantangan bagi para pengurus pesantren agar dapat berpikir dan bertindak lebih inovatif dalam membentuk sistem pembelajaran.¹⁰ Atas dasar inilah, agar dapat tercipta efektivitas dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai prasyarat memahami kitab kuning, pondok pesantren Al Badar Parepare menerapkan metode pembelajaran Al Miftah Lil Ulum, metode ini telah digunakan sejak tahun 2019. Al Miftah Lil Ulum merupakan metode pembelajaran yang dibuat oleh para pengajar pondok pesantren Sidogiri, dan diterbitkan oleh Badan Tarbiyah wa Taklim Madrasi (BATARTAMA) pondok pesantren Sidogiri.¹¹ Al Miftah memuat metode pembelajaran sederhana, praktis, dan menyenangkan. Materi-materinya disajikan dengan lagu-lagu yang kreatif sehingga

⁸ Risqy Fatma Ristiawanda dan Saiful Islam. “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Dalam Strategi “Student Expedition” di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura”. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol. 6. No. 2, (2022): 94.

⁹ Anan Sutisna. “Pengembangan Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar”. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 18. No. 3, (2016): 156-168.

¹⁰ Muhammad Anas Maarif, Muhammad Husnur Rofiq, dan Nur Silva Nabila. “Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)”. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 1. No. 1, (2020): 1-19.

¹¹ Abdul Khamid, ‘Pengaruh Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa di Sekolah Menengah Pertama’, (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

mudah diingat dan dapat langsung diaplikasikan.¹² Metode ini dirancang dengan tidak menampilkan definisi baru dalam ilmu nahwu maupun sharaf, namun tetap mempertahankan definisi-definisi yang disajikan dalam kitab-kitab klasik. Materi-materinya juga hanyalah kaidah-kaidah dasar dan umum yang dapat langsung diaplikasikan dalam membaca kitab tanpa harus mempelajari materi lebih detail.¹³

Berangkat dari sebuah keresahan para guru di Sidogri mengenai melemahnya pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren, tahun 2010 merupakan puncak kemunduran itu.¹⁴ Demi menjawab keresahan itu, para guru pondok pesantren Sidogiri melakukan musyawarah dan pengkajian mendalam hingga lahirlah metode Al Miftah Lil Ulum. Metode ini dirasa cukup berhasil menyelesaikan kegelisahan pengurus dan tenaga pengajar di pondok pesantren Sidogiri. Perlahan dan pasti, para santri mulai merasakan manfaat Al Miftah, mereka lebih dapat memahami ilmu nahwu dan sharaf sebagai prasyarat agar bisa membaca dan memahami kitab kuning. Terlebih lagi beberapa pondok pesantren dan madrasah ingin mengadopsi metode ini dalam pembelajaran kitab kuningnya.¹⁵

Hingga saat ini terdapat beberapa penelitian relevan dengan metode Al Miftah Lil Ulum pondok pesantren Sidogiri yang telah diaplikasikan di lembaga pendidikan, hanya saja hingga saat ini belum ada penelitian mengenai penerapan metode ini di pondok pesantren Al Badar Parepare. Selain itu, sebab minimnya pondok pesantren di Sulawesi Selatan yang menggunakan metode Al Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran kitab kuning. Di antara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri”, keduanya melakukan penelitian di pondok pesantren Sidogiri yang merupakan tempat lahirnya metode Al-Miftah Lil Ulum. Hasil dari

¹² Bisri Mustofa & M. Abdul Hamid. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press. (2016).

¹³ M. Jamalun Nizar. “Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri”. *Indonesian Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2. No.2, (2021): 149-158.

¹⁴ Choirul Mala Muzaky & Nurhafid Ishari. “Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan”. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13. No. 1, (2020): 22-36.

¹⁵ Abdul Khamid, ‘Pengaruh Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa di Sekolah Menengah Pertama’, (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum di Sidogiri berhasil meningkatkan pemahaman dan penguasaan santri dalam membaca kitab kuning, dengan waktu yang relatif singkat. Selanjutnya, oleh Humayro Toha dan Wildana Wargadinata “Efektivitas Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Memahami Ilmu Nahwu pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin”. Hasil penelitian Humayro memperlihatkan bahwa berdasarkan pengamatan para guru, metode Al Miftah Lil Ulum mampu meningkatkan nilai pembelajaran Nahwu siswa secara signifikan..

Pondok pesantren Al Badar dipilih pada penelitian ini, sebab Al Badar merupakan salah satu pondok pesantren awal di Sulawesi Selatan yang mengadopsi metode Al Miftah Lil Ulum dalam pembelajaran nahwu dan sharaf, setelah pondok pesantren Al Mubarak Borikamase kabupaten Maros. Oleh karena itu penting dilakukan peninjauan terhadap sejauh mana efektivitas metode Al Miftah Lil Ulum dalam membantu santri untuk memahami ilmu nahwu dan sharaf. Adapun tujuan penelitian berfokus untuk mendeskripsikan bagaimana Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare, dengan meninjau pada: (1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare, (2) bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare, (3) bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare, (4) bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Setelah Penerapan Pembelajaran Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di Pondok Pesantren Al Badar Parepare.

KAJIAN TEORI

Al Miftah Lil Ulum merupakan metode pembelajaran yang dibuat oleh para pengajar pondok pesantren Sidogiri, dan diterbitkan oleh Badan Tarbiyah wa Taklim Madrasi (BATARTAMA) pondok pesantren Sidogiri. Al Miftah memuat metode pembelajaran sederhana, praktis, dan menyenangkan. Materi-materinya disajikan dengan lagu-lagu yang kreatif sehingga mudah diingat dan dapat langsung diaplikasikan.

Metode pembelajaran Al Miftah Lil Ulum memiliki 6 buku yang terdiri dari 4 jilid buku panduan materi nahwu dan sharaf, 1 buku tashrif, dan 1 buku nadzoman. Semua buku ini dibuat dengan format yang menarik dengan tabel dan warna-warna yang dapat merangsang daya tarik anak-anak.

1. Buku Panduan Materi Nahwu dan Sharaf

Buku panduan materi ilmu nahwu dan sharaf ini terdiri dari 4 jilid. Jilid pertama terdiri dari 2 bab, 50 halaman. Bab pertama memuat jenis-jenis kalimat dalam bahasa Arab beserta tanda-tandanya. Bab kedua memuat penjelasan tentang Isim Ghoiru Munsharif. Pada jilid satu materi-materi yang dipaparkan diikutsertakan dengan lagu-lagu seputar kaidah ilmu nahwu dan sharaf. Lagu-lagu tersebut keseluruhannya telah terangkum dalam buku Nadzoman. Melalui lagu-lagu ini materi nahwu dan sharaf dapat tersampaikan secara efektif dan mudah dipahami oleh para santri, pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Tabel 1 Ringkasan Materi Jilid 1

الاسم غير منصرف		الكلمة		
علة ٢	علة ١	حرف	فعل	اسم
	صفة منتهى			
	الجموع			
صفة	وألف تانيث	مبني	مبني ومعرب	مبني ومعرب
وعلمية	مقصورة			
	وألف تانيث			
	ممدودة			

Sumber: Buku Al Miftah Lil Ulum jilid 1 (BATARTAMA, 2018)¹⁶

Jilid kedua berisi 3 bab dengan total 69 halaman. Bab pertama membahas tentang kaidah isim Nakirah dan isim Makrifat serta cara membedakan antara

¹⁶ Badan Tarbiyah wa Taklim Madrasa. *Al Miftah Lil Ulum*. Pasuruan: Pustaka Sidogiri, (2018).

keduanya. Bab kedua membahas tentang isim Mudzakkar dan Muannats. Bab ketiga membahas tentang seputar isim Jamid dan isim Musytaq.¹⁷

Tabel 2 Ringkasan Materi Jilid 2

الاسم					
مشتق	جامد	مؤنث	مذكر	معرفة	نكرة

Sumber: Buku Al Miftah Lil Ulum jilid 2 (BATARTAMA, 2018)

Jilid ketiga memuat 5 bab dengan total 68 halaman yang membahas tentang Fi'il dan I'rabnya. Bab pertama membahas tentang jenis-jenis fi'il yang terdiri dari Madhi, Mudhori', dan Amar. Bab kedua memuat pembahasan tentang fi'il Mujarrood dan fi'il Mazid. Bab ketiga membahas tentang fi'il Lazim dan fi'il Muta'addi. Bab keempat membahas tentang fi'il Ma'lum dan Majhul. Kemudian bab kelima membahas tentang fi'il Shohih dan Mu'tal.

Tabel 3 Ringkasan Materi Jilid 3

الفاعل					
صحيح	معلوم	لازم	مجرد	ماض	١
معتل	مجهول	متعدّي	مزيد	مضارع	٢
				أمر	٣

Sumber: Buku Al Miftah Lil Ulum jilid 3 (BATARTAMA, 2018)

Terakhir jilid keempat yang memuat 3 bab dengan total 62 halaman. Bab pertama membahas tentang isim-isim yang dibaca rofa'. Bab kedua membahas tentang isim-isim yang dibaca nashab. Bab ketiga membahas tentang isim-isim yang dibaca jer.

2. Buku Tashrif

Buku panduan tashrif metode Al Miftah Lil Ulum ini memuat tentang timbangan (wazan) fi'il yang sekaligus menjadi pelengkap dari buku panduan materi konseptual sebelumnya jilid ketiga. Buku ini juga memuat soal-soal latihan

¹⁷ Choirul Mala Muzaky & Nurhafid Ishari. "Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 13. No. 1, (2020): 22-36.

seputar tashrif yang dapat digunakan oleh peserta didik. Buku ini menampilkan 9 wazan penting yang kerap dijumpai dalam kitab kuning.

3. Buku Nadzoman

Buku Nadzoman Al Miftah Lil Ulum ini memiliki ukuran yang lebih kecil dengan jumlah 63 halaman. Buku ini berisi nadzoman kaidah ilmu nahwu dan sharaf yang ada dalam jilid 1 sampai jilid 4. Isi dari buku nadzoman ini disadur dari kitab al-Fiyah ibn al-Malik dan Nadzom al-'Imrithi beserta lagu-lagu yang relevan dengan materi-materi Al Miftah Lil Ulum.¹⁸

Sementara itu yang dimaksud dengan efektivitas metode Al Miftah Lil Ulum dalam penelitian ini adalah seberapa jauh daya guna dari metode Al Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri di pondok pesantren Al Badar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sosial dengan gambaran yang kompleks yang disajikan dengan kata-kata.¹⁹ Lexy J. Moloeng, mengutip dari Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif, baik lisan maupun tulisan.²⁰ Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan Studi Kasus, yaitu dengan melakukan penelitian yang mendalam terhadap kasus yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dengan model interaktif yang melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) Penyajian data, (2) reduksi data, (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.²¹

Penelitian ini berlokasi di pondok pesantren Al Badar, jl. Pesantren No. 10 Bilalang, kelurahan Lemoe, kecamatan Bacukiki, kota Parepare Sulawesi Selatan.

¹⁸ Abdul Khamid, 'Pengaruh Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa di Sekolah Menengah Pertama', (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

¹⁹ M. N. Adlini, A. H. Dinda, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol. 6. No. 1, (2022): 974:980.

²⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya, (1989).

²¹ Sidiq Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53. No. 9, (2019): 1-228.

Waktu penelitian berlangsung pada tanggal 15 November 2023 sampai dengan 10 Februari 2024. Subjek penelitian ini adalah para pendidik program metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri di pondok pesantren Al Badar Parepare.

HASIL & DISKUSI

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran santri dalam memahami kitab kuning tentunya dilakukan melalui proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berikut ini upaya peningkatan kualitas pembelajaran santri dengan menggunakan metode Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar Parepare:

A. Perencanaan Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pendidik agar pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran juga sering disebut dengan strategi pembelajaran, yaitu upaya tenaga pendidik dalam merencanakan langkah-langkah pembelajaran.²² Berikut ini beberapa langkah-langkah perencanaan pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar Parepare:

1. Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar adalah agar seluruh santri yang mengikuti program pembelajaran Al Miftah Lil Ulum dapat membaca kitab kuning dengan benar.

2. Menentukan Materi Ajar

Penentuan materi ajar Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar disesuaikan dengan tingkatan jilid buku ajar Al Miftah Lil Ulum yang terdiri dari 4 jilid buku.

3. Membuat Materi Evaluasi

Materi evaluasi dilakukan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman santri terhadap materi Al Miftah Lil Ulum. Materi evaluasi dibuat dengan menggunakan format tes tertulis dan lisan.

²² Suparmanto, dkk. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan CTL di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lombok Timur". *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol. 7. No. 1, (2023): 190.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare

Selanjutnya, setelah mempersiapkan seluruh rencana pembelajaran Al Miftah Lil Ulum, pendidik melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaanya dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal di bawah ini:

Tabel 4

Hari	Pukul (Wita)	Santri
Senin	16.00	Putra/i
Selasa	16.00	Putra/i
Rabu	16.00	Putra/i
Kamis	16.00	Putra/i
Jum'at	20.30	Putra/i
Sabtu	20.30	Putra/i
Minggu	20.30	Putra/i

2. Santri dikelompokkan sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya berdasarkan jilid buku Al Miftah Lil Ulum.
3. Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah berikut: 1) pembelajaran dimulai dengan mengirimkan surah al-Fatihah kepada Rasulullah dan Sahabat-sahabatnya, serta para ulama-ulama nahwu. Kemudian, membaca do'a. 2) Pembacaan nazom Al Miftah Lil Ulum dengan lagu-lagu khusus. 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran. 4) Penguatan materi dan hafalan, serta memberikan kesempatan kepada santri untuk bertanya. 5) Mengevaluasi pemahaman santri dengan memberikan beberapa soal yang relevan dengan materi sebelumnya. 6) Menutup pembelajaran dengan do'a.
4. Evaluasi pembelajaran sebagai prasyarat perpindahan ke jilid selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan secara serentak kepada seluruh santri yang mengikuti program Al Miftah Lil Ulum.

Secar umum langkah-langkah pembelajaran metode Al Miftah Lil Ulum adalah dengan menggunakan sistem jilid atau modul. Santri yang dapat memahami dan menguasai materi yang terdapat dalam jilid pertama buku panduan Al Miftah Lil Ulum dapat melangkah ke jilid selanjutnya, dan begitu seterusnya. Apabila santri telah menyelesaikan empat jilid Al Miftah Lil Ulum maka tahapan selanjutnya adalah praktek pembacaan kitab *Fathul qorib* serta memahami kedudukan tiap-tiap lafadznya. Setelah itu apabila telah menyelesaikan kitab *Fathul Qorib* maka santri tersebut dapat mengikuti wisuda Al Miftah Lil Ulum. Menjadi catatan bahwa sistem ini tidak memiliki tolak ukur waktu minimal atau maksimal sehingga apabila seorang santri dapat menyelesaikan seluruh jilid Al Miftah Lil Ulum dan melanjutkan ke tahap penguasaan kitab *Fathul Qorib* maka sudah dapat masuk ke dalam kategori calon wisudawan.²³

C. Evaluasi Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare

Evaluasi kegiatan pembelajaran Al Miftah Lil Ulum Sidogiri dalam meningkatkan pemahaman membaca kitab kuning santri pondok pesantren Al Badar Parepare mencakup seluruh aktivitas belajar mengajar yang telah berlangsung. Evaluasi dilakukan terhadap proses perencanaan pembelajaran sampai dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan agar pendidik dapat mengetahui kekurangan yang ada selama proses pembelajaran Al Miftah Lil Ulum, sehingga pendidik dapat aktif melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al Miftah Lil Ulum.

Tabel 5 jumlah santri yang mengikuti program Al Miftah Lil Ulum setiap tahunnya

No	Jumlah Santri		Tahun
	Putra	Putri	
1	20	7	2019
2	30	15	2020
3	35	25	2021
4	35	25	2022
5	40	26	2023

²³ Tim Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri. *Panduan Penggunaan Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri*. Pasuruan: BATARTAMA PPS.

6	47	27	2024
---	----	----	------

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar Parepare yang telah berlangsung selama hampir 6 tahun, terhitung sejak tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2024, secara umum terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare adalah:
 - a. Tenaga pendidik Al Miftah Lil Ulum di pondok pesantren Al Badar Parepare merupakan santri-santri yang berasal pondok pesantren Sidogiri yang berstatus sebagai GT (Guru Tugas), tempat metode Al Miftah Lil Ulum ini dibuat. Sehingga mereka telah menguasai metode Al Miftah Lil Ulum secara komprehensif, karena telah melalui proses pelatihan khusus. Metode Al Miftah Lil Ulum haruslah disampaikan dengan metode khusus sehingga seluruh materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh santri.
 - b. Materi Al Miftah Lil Ulum termasuk simple dan mudah dipahami oleh santri. Materinya yang ringkas dengan nadzoman-nadzoman yang ditulis dengan tulisan Arab berbahasa Indonesia dan dapat dilagukan menjadikan Al Miftah Lil Ulum sangat mudah dicerna oleh santri.
 - c. Ketekunan santri dalam menuntut ilmu, semangat dalam mempelajari Al Miftah Lil Ulum, dan kedisiplinan terhadap jadwal pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung berjalannya metode ini dengan efektif.
2. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare adalah:
 - a. Padatnya aktifitas santri di lingkungan pondok, aktifitas belajar di madrasah, ekstrakurikuler, dan lainnya menyebabkan santri-santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al Miftah Lil Ulum terkadang kelelahan dan kurang beristirahat, sehingga kondisi saat mengikuti pembelajaran kurang bersemangat. Namun permasalahan ini masih dapat teratasi dengan kreatifitas dan semangat para pengajar untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan kembali meningkatkan semangat para santri.

- b. Tidak adanya guru tetap pengajar metode Al Miftah Lil Ulum. Pergantian guru tugas setiap tahunnya yang berasal dari santri pondok pesantren Sidogiri memiliki kekurangan, sebab semangat dan metode mengajar yang digunakan oleh tiap-tiap guru tugas berbeda-beda sehingga mempengaruhi situasi belajar mengajar.

D. Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Setelah Penerapan Pembelajaran Al Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Al Badar Parepare

Peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Al Badar Parepare setelah penerapan pembelajaran Al Miftah Lil Ulum Sidogiri dapat dilihat dari prestasi-prestasi santri dalam berbagai kompetisi, baik kompetisi Qiro’atul Kutub (Baca Kitab) maupun kompetisi Bahasa Arab, antara tahun 2019 sampai sekarang. Berikut ini kompetisi-kompetisi yang berhasil dimenangkan oleh santri pondok pesantren Al Badar Parepare:

Tabel 6 prestasi santri Al Badar Parepare dalam kompetisi Qiro’atul Kutub atau Bahasa Arab

No	Kompetisi	Penyelenggara	Tahun	Ket.
1	Perwakilan Kota Parepare Baca Kitab Matan Al-Ajrumiyah dalam MQK tingkat provinsi SULSEL	Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan	2019	
2	Perwakilan Kota Parepare Baca Kitab ‘Aqidatul Awam dalam MQK tingkat provinsi SULSEL	Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan	2019	
3	Perwakilan Kota Parepare Baca Kitab Sullam Taufiq dalam MQK tingkat provinsi SULSEL	Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan	2019	
4	Perwakilan Kota Parepare Baca Kitab Fathul Mu’in dalam MQK tingkat provinsi SULSEL	Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan	2019	
5	Juara 3 Qiro’atul Akhbar dalam Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 1 se-SULSEL-BAR	Program Studi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Parepare	2022	Menjadi Juara Umum
6	Juara 3 Taqdimul Qisshah dalam			

	Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 1 se-SULSEL-BAR		
	Juara 2 Ghina ‘Arabiy dalam		
7	Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 1 se-SULSEL-BAR		
	Juara 2 Qiro’at Asy-Syi’r dalam		
8	Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 1 se-SULSEL-BAR		
	Juara 4 Debat Bahasa Arab		
9	Nasional dalam Musabaqah Qiro’atul Kutub Nasional (MQKN)	Kementerian Agama Republik Indonesia	2023
	Perwakilan Kota Parepare Baca	Kantor Wilayah	
10	Kitab Tafsir Jalalain dalam MQK tingkat provinsi SULSEL	Kementerian Agama Sulawesi Selatan	2023
	Juara Harapan Ghina ‘Arabiy dalam Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 2 se-SULSEL- BAR		
	Juara Harapan Taqdimul Qisshah dalam Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 2 se-SULSEL- BAR	Program Studi Bahasa dan Sastra Arab IAIN	2023
	Juara Harapan Qiro’atul Akhbar dalam Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 2 se-SULSEL- BAR	Parepare	
	Juara Harapan Khitabah dalam		
14	Semarak Festival Bahasa Arab (SAFAR) Jilid 2 se-SULSEL-BAR		

KESIMPULAN

Metode Al Miftah Lil Ulum Sidogiri merupakan metode pembelajaran modern mengenai kaidah baca kitab kuning yang lahir dilandasi oleh kontekstualitas situasi kemunduran pemahaman santri terhadap baca kitab kuning. Metode ini dirancang dengan rapi, unik, dan sederhana, sehingga dapat memicu suasana belajar mengajar yang asik dan menyenangkan. Metode ini terbukti berhasil memberikan kemudahan kepada siapa saja yang ingin memperdalam pemahaman membaca kitab kuning. Di pondok pesantren Al Badar Parepare, metode ini telah digunakan sejak tahun 2019, dan terbukti dapat meningkatkan tingkat pemahaman santri dalam membaca kitab kuning. Keefektifan metode ini terbukti dengan banyaknya santri yang telah menyelesaikan 4 jilid Al Miftah Lil Ulum dalam kurun waktu yang singkat. Santri Al Badar juga berhasil meraih banyak juara dan penghargaan dalam beragam kompetisi, baik yang berhubungan langsung dengan baca kitab kuning maupun kompetisi yang bernuansa bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sudrajat. “Pesantren Sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia”. Vicratina, Vol. 2. No. 2 (2017).
- Abdul Khamid. ‘Pengaruh Penerapan Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Kuning Siswa di Sekolah Menengah Pertama’, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Anan Sutisna. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar”. JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 18. No. 3 (2016).
- Badan Tarbiyah wa Taklim Madrasi, *Al Miftah Lil Ulum*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2018).
- Bisri Mustofa dan M. Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016).
- Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari. “Implementasi Metode Al Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan”. Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13. No. 1 (2020).
- Fakhrurrazi dan Saliha Sebgag. “Methods of Learning Kitab Kuning for Beginners in Islamic Boarding School (Dayah)”. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3. No. 3 (2020).
- Humayro Toha dan Wildana Wargadinata. “Efektivitas Metode Al Miftah Lil Ulum Dalam Memahami Ilmu Nahwu Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin”. Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4. No. 1. (2023).
- Kabiru Aminu Garba dan Abubakar Yakubu. “Afterlife as Motivation for Later Life Education among Elderly Women: Evidence from Bauchi Emirate North-Eastern Nigeria”. Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, Vol. 3. No. 2. (2022).

- Laily Hafidzah. "Textbooks of Islamic Education in Indonesia's Traditional Pesantren: The Use of Al-Zarnuji's Ta'lim Al-Muta'allim Tariq at-Ta'alum and Hasyim Asy'ari's Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'Alim". *Al-Albab: Borneo Journal of Religious Studies (BJRS)*, Vol. 3. No. 2 (2014).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya, 1989).
- M. Jamalun Nizar. "Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri". *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, Vol. 2. No. 2 (2021).
- M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, dan S. J. Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6. No. 1 (2022).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2015).
- Muhammad Anas Maarif, Muhammad Husnur Rofiq, dan Nur Silva Nabila. "Pendidikan Pesantren Berbasis Multiple Intellegences (Kecerdasan Majemuk)". *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, Vol. 1. No. 1 (2020).
- Mujahid Ansori. "Pengembangan Kurikulum Madrasah di Pesantren". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1. No. 1 (2020).
- Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997).
- Risqy Fatma Ristiawanda dan Saiful Islam. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital Dalam Strategi "Student Expedition" di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura". *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol. 6. No. 2 (2022).
- Tim Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri. *Panduan Penggunaan Al Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri*. (Pasuruan: BATARTAMA PPS, t.t.).
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri dan Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 53. No. 9 (2019).